

#BATS-PAPER.VOL.12

POJK NOMOR
14 TAHUN 2023

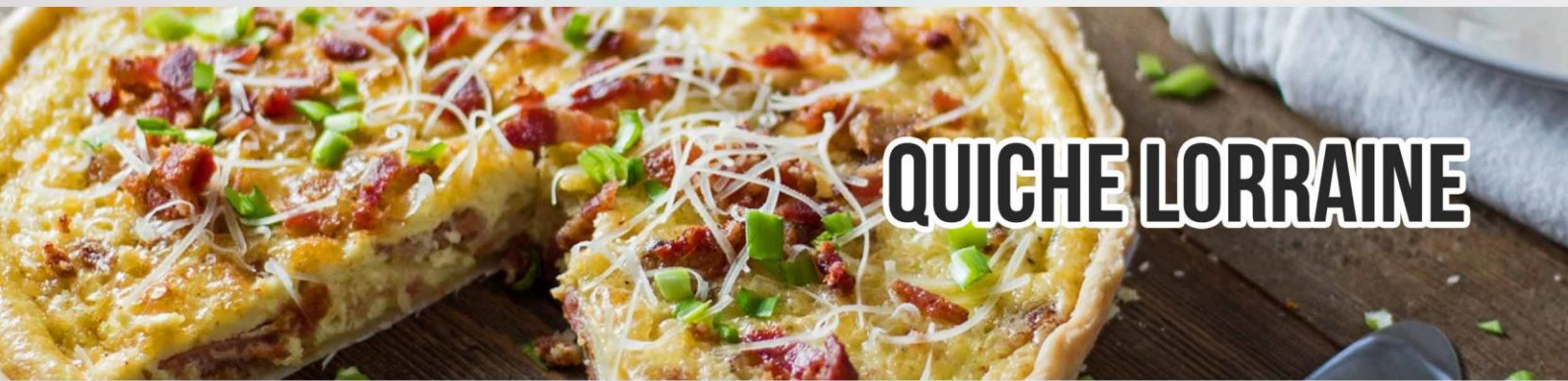
PERDAGANGAN KARBON MELALUI BURSA KARBON

**A CUP OF COFFEE WITH A
GOOD BATS PAPER IS A
PERFECT COMBINATION
TO ACCOMPANY
YOUR WEEKEND**

MACCHIATO

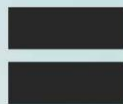


QUICHE LORRAINE



READ THE BEST BATS PAPER:
POJK NOMOR 14 TAHUN 2023

**PERDAGANGAN KARBON
MELALUI BURSA KARBON**



IT'S A PERFECT COMBINATION

ENJOY YOUR WEEKEND :)

LIST OF CONTENTS

A.	PENDAHULUAN	2
A.	<i>INTRODUCTION</i>	2
B.	MATRIKS PERATURAN	3
B.	<i>REGULATION MATRIX</i>	3
C.	MEKANISME PERDAGANGAN KARBON	6
C.	<i>CARBON TRADING MECHANISMS</i>	6
D.	PERAN BURSA KARBON	8
D.	<i>THE ROLE OF CARBON EXCHANGES</i>	8
E.	SIMPULAN	9
E.	<i>CONCLUSION</i>	9
	BIBLIOGRAPHY	10

POJK NUMBER 14 OF 2023

CARBON TRADE THROUGH THE CARBON EXCHANGE

IN INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Komitmen pemerintah dalam pengurangan emisi karbon semakin giat dan terealisasi melalui serangkaian peraturan dan kebijakan yang diterbitkan. Sistem Perdagangan Emisi (ETS) merupakan jenis *carbon pricing* yang akan diterapkan di Indonesia. *Carbon Pricing* atau Nilai Ekonomi Karbon berdasarkan Perpres Nomor 98 Tahun 2021 adalah nilai terhadap setiap unit emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan kegiatan ekonomi. Sistem perdagangan emisi di Indonesia akan dilaksanakan dengan mekanisme *cap dan trade* (Peraturan Presiden Republik Indonesia, 2021). Penerapan mekanisme *cap and trade* ini tentunya memerlukan keterlibatan dari berbagai otoritas untuk menentukan bagaimana mekanisme akan diimplementasikan.

Sistem perdagangan emisi merupakan hal baru bagi Indonesia, meskipun sebelumnya sudah pernah berhasil dilakukan perdagangan kelebihan emisi karbon yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada awal tahun 2023 lalu. Keberhasilan tersebut tentunya menjadi pecutan bagi pemerintah bahwasanya sistem perdagangan emisi ini tidak dapat ditunda lagi. Sama seperti halnya transaksi saham yang memerlukan bursa sebagai wadahnya dalam bertransaksi, emisi karbon pun tentunya memerlukan bursa sebagai tempat untuk bertransaksi. Dikutip dari Metrotv News pada 25 Juli 2023, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan bahwa rencana penerapan bursa karbon di Indonesia akan dimulai pada September 2023 (Indonesia, 2023).

A. INTRODUCTION

The government's commitment to reducing carbon emissions is increasingly active and is being realized through a series of regulations and policies being issued. The Emission Trading System (ETS) is a type of carbon pricing that will be implemented in Indonesia. Carbon Pricing or Carbon Economic Value, based on The Presidential Decree Number 98 of 2021, is the value of each unit of greenhouse gas emissions resulting from human activities and economic activities. The emissions trading system in Indonesia will be implemented using a cap and trade mechanism (Regulation of the President of the Republic of Indonesia, 2021). The implementation of this cap-and-trade mechanism certainly requires the involvement of various authorities to determine how the mechanism will be implemented.

The emission trading system is a new issue for Indonesia, although previously the East Kalimantan Provincial Government had succeeded in trading excess carbon emissions in early 2023. This success is certainly an encouragement for the government that carbon emissions trading system cannot be postponed any longer. Just as stock transactions require an exchange as a place for transactions, carbon emissions also require an exchange as a place for transactions. Quoted from Metrotv News on July 25 2023, the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment, Luhut Binsar Pandjaitan revealed that plans to implement carbon stock exchanges in Indonesia will begin in September 2023 (Indonesia, 2023).

Menjelang dimulainya perdagangan karbon pada September 2023 ini, faktanya pada 23 Agustus 2023 secara resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon yang akan dilaksanakan oleh penyelenggara pasar (POJK, 2023). Hal ini menyiratkan bahwa pemerintah sangat berharap langkah untuk mencapai target *net zero emission* dapat segera terealisasi. Sebelumnya melalui siaran pers nomor 087.Pers/04/SJI/2023 tanggal 22 Februari 2023 Menteri ESDM telah resmi meluncurkan Perdagangan Karbon Subsektor Tenaga Listrik dengan sebanyak 42 perusahaan dan 99 PLTU batu bara yang boleh melakukan perdagangan karbon (Kementerian ESDM, 2023). Tentunya melalui perdagangan karbon ini diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat Indonesia khususnya untuk lebih mengarah kepada aktivitas ekonomi hijau yang lebih rendah karbon dan mempercepat pengembangan energi baru terbarukan.

B. MATRIKS PERATURAN

Berikut adalah matriks peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon yang akan mulai di laksanakan September 2023. Terdapat setidaknya 10 (sepuluh) poin utama yang menjadi inti dalam peraturan ini dan disajikan dalam matriks berikut.

Ahead of the start of carbon trading in September 2023, in fact on August 23 2023 the Financial Services Authority (OJK) officially issued OJK regulation Number 14 of 2023 concerning Carbon Trading through the Carbon Exchange which will be implemented by market organizers(POJK, 2023). This implies that the government really hopes that steps to achieve the net zero emission target can be realized soon. Previously, through press release number 087.Pers/04/SJI/2023 dated 22 February 2023, the Minister of Energy and Mineral Resources has officially launched Carbon Trading in the Electric Power Subsector with as many as 42 companies and 99 coal-fired power plants that are allowed to carry out carbon trading (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2023). Moreover, through carbon trading, it is hoped that it can influence the behavior of the Indonesian people, especially to be more directed towards green economic activities that are lower in carbon and accelerate the development of new and renewable energy.

B. REGULATION MATRIX

The following is the matrix of OJK regulation Number 14 of 2023 concerning Carbon Trading through the Carbon Exchange Market which will be implemented in September 2023. There are at least 10 (ten) main points which form the core of this regulation and are presented in the following matrix.

	Description
Ketentuan Efek/ Securities Terms	- Unit karbon yang diperdagangkan di bursa karbon adalah efek. - Unit karbon yang ditransaksikan wajib terlebih dahulu dicatatkan pada: - SRN – PPI; dan - Penyelenggara karbon <i>1. Carbon units traded on carbon exchanges are securities.</i> <i>2. The carbon units that are transacted must first be registered at:</i> <i>SRN – PPI; And</i> <i>Carbon organizer</i>

Penyelenggara Bursa Karbon/ Carbon Exchange Organizer	1. Penyelenggara bursa karbon merupakan penyelenggara pasar yang telah memiliki izin usaha sebagai Penyelenggara Bursa Karbon dari OJK. 2. Penyelenggara bursa karbon merupakan perseroan terbatas yang berkedudukan hukum di wilayah Indonesia. <i>1. The organizer of the carbon exchange is a market operator who has a business license as a Carbon Exchange Operator from the OJK.</i> <i>2. The organizer of the carbon exchange is a limited liability company legally domiciled in the territory of Indonesia.</i>
Kegiatan Usaha Penyelenggara Bursa Karbon/ Carbon Exchange Operator Business Activities	1. Unit karbon yang diperdagangkan oleh penyelenggara terdiri dari atas: a. PTBAE-PU; dan b. SPE-GRK 2. Penyelenggara Bursa Karbon dapat melakukan kegiatan lain dan dapat mengembangkan produk berbasis unit karbon setelah memperoleh persetujuan dari OJK. <i>1. The carbon unit traded by the organizer consists of:</i> a. PTBAE-PU; And b. SPE-GRK <i>2. Carbon Exchange Organizers can carry out other activities and can develop carbon unit-based products after obtaining approval from the OJK.</i>
Pelaksanaan Bursa Karbon/ Implementation of Carbon Exchange	1. Wajib diselenggarakan secara teratur, wajar, dan efisien; 2. Wajib menyelenggarakan, menyediakan, dan menggunakan sistem elektronik untuk mempertemukan transaksi Unit Karbon secara terus-menerus; 3. Wajib menyediakan sistem perdagangan yang mencakup pertemuan penawaran jual beli dan penyelesaian transaksi Unit Karbon; dan 4. Penyelesaian transaksi dapat dilakukan dengan menggunakan mekanisme kliring dengan atau tanpa penjaminan. <i>1. Must be held regularly, fairly and efficiently;</i> <i>2. Must organize, provide, and use an electronic system to reconcile Carbon Unit transactions on an ongoing basis;</i> <i>3. Must provide a trading system that includes buying and selling bidding meetings and settlement of Carbon Unit transactions; And</i> <i>4. Settlement of transactions can be carried out using a clearing mechanism with or without collateral.</i>
Permodalan Penyelenggara Bursa Karbon/ Capital of Carbon Exchange Operators	Penyelenggara bursa karbon wajib memiliki modal disetor paling sedikit Rp100 Miliar dan dilarang berasal dari pinjaman. <i>Carbon exchange organizers are required to have paid-up capital of at least IDR 100 billion and are prohibited from borrowing or debt.</i>

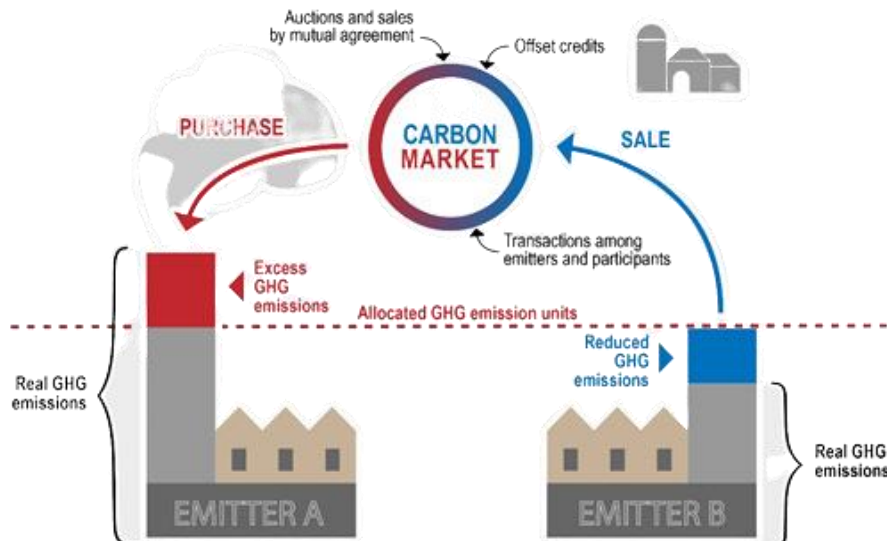
Pemegang Saham, Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris / Shareholders, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	Pemegang saham, anggota direksi, dan anggota dewan komisaris wajib memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh OJK dan wajib melalui penilaian kemampuan dan kepatutan. <i>Shareholders, members of the board of directors and members of the board of commissioners must meet the requirements set by the OJK and must go through a formal profile screening before being approved.</i>
Pengawasan oleh OJK/ Supervision by OJK	OJK tentunya akan melakukan pengawasan yang meliputi: 1. Penyelenggara bursa karbon; 2. Infrastruktur pasar pendukung perdagangan karbon; 3. Pengguna jasa bursa karbon; 4. Transaksi dan penyelesaian transaksi unit karbon; 5. Tata kelola perdagangan karbon; 6. Manajemen risiko; 7. Perlindungan konsumen; dan 8. Pihak, produk, dan/atau kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan karbon melalui bursa karbon. <i>OJK will of course carry out supervision which includes:</i> 1. Carbon exchange organizer; 2. Market infrastructure supporting carbon trading; 3. Users of carbon exchange services; 4. Transactions and settlement of carbon unit transactions; 5. Carbon trading governance; 6. Risk management; 7. Consumer protection; And 8. Parties, products, and/or activities related to carbon trading through carbon exchanges.
Perizinan Penyelenggara Bursa Karbon/ Carbon Exchange Operator License	Penyelenggara Bursa Karbon diizinkan untuk menyusun peraturan beserta perubahannya yang mulai berlaku setelah mendapatkan persetujuan dari OJK. <i>Carbon Exchange Operators are permitted to compile regulations and their amendments which come into effect after obtaining approval from the OJK.</i>
Anggaran Dasar Penyelenggara Bursa Karbon/ Carbon Exchange Organizer Articles of Association	Setiap perubahan anggaran dasar Penyelenggara Bursa Karbon wajib memperoleh persetujuan OJK sebelum diberitahukan atau diajukan kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia untuk memperoleh persetujuan. <i>Any changes to the articles of association, Carbon Exchange Operators are required to obtain OJK approval before being notified or submitted to</i>

2. Selanjutnya, perdagangan karbon di Indonesia sendiri menerapkan mekanisme *cap and trade*, sehingga di dalam pasar karbon tentunya akan terdiri dari pihak penjual yaitu perusahaan yang memiliki kelebihan kapasitas emisi, dan pihak pembeli yaitu perusahaan yang memiliki kekurangan kapasitas emisi, sehingga membutuhkan adanya kapasitas emisi tambahan. Dari hal tersebut, maka pada perdagangan karbon wajib dilakukan melalui sistem yang disediakan oleh penyelenggara bursa karbon yang telah disetujui oleh OJK. Dalam sistem tersebut memuat:

- a) Pertemuan penawaran jual beli unit karbon;
- b) Penyelesaian transaksi Unit Karbon.

2. Furthermore, carbon trading in Indonesia itself applies a *cap-and-trade* mechanism, so that the carbon market will of course consist of sellers, namely companies that have excess emission capacity, and buyers, companies that have insufficient emission capacity, so they require additional emission capacity. From this, carbon trading must be carried out through a system provided by the carbon exchange organizer which has been approved by the OJK. The system contains:

- a) Carbon unit sale and purchase bid meeting;
- b) Settlement of Carbon Unit transactions.



Source: alphaarchitect.com, 2022

3. Bagi penyelenggara pasar karbon dalam hal pelaksanaan uji tuntas nasabah dan/atau pembuatan nomor tunggal identitas pengguna jasa dapat mengadakan perikatan dengan pihak lain.

3. For carbon market organizers, in terms of carrying out customer due diligence and/or creating a single identity number for service users, they can enter into agreements with other parties.

D. PERAN BURSA KARBON

Perusahaan tentunya memiliki kepentingan untuk melakukan beragam upaya untuk dapat menghindari, mengurangi, dan/atau menetralkan emisi dalam kegiatan operasional mereka. Dalam hal ini, bursa karbon menjadi salah satu upaya dengan peran yang sangat mumpuni dalam upaya mencapai *net zero emission*. Berikut adalah peran penting dari bursa karbon, meliputi (DiMarino & Wright, 2023):

1. Memberikan fleksibilitas untuk dapat mengurangi emisi. Bagi banyak perusahaan, terutama pada sektor yang sulit mengurangi emisi karbon, teknologi yang diperlukan untuk membantunya mengatasi emisi mungkin belum tersedia atau mungkin memiliki harga yang sangat mahal, sehingga opsi untuk dapat membeli kredit karbon dapat menjadi pilihan strategi manajemen.
2. Mengarahkan modal untuk dapat memfasilitasi penerapan solusi yang lebih cepat dan dapat menurunkan emisi dengan lebih cepat. Hal ini karena, kredit karbon dapat menjadi salah satu sumber pendapatan perusahaan untuk dapat merealisasikan proyek hijau dalam rangka penurunan emisi.
3. Menghasilkan nilai ekonomi untuk mengurangi atau menghilangkan emisi yang dapat mendorong inovasi yang berpotensi mempercepat dekarbonisasi.
4. Memberikan peluang bagi perusahaan dan investor untuk menciptakan berbagai potensi manfaat tambahan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pasar karbon yang kuat juga memberikan manfaat yaitu dapat memfasilitasi transisi pekerjaan dari industri yang menghasilkan polusi ke ekonomi hijau.

D. THE ROLE OF CARBON EXCHANGES

Companies certainly have an interest in making various efforts to avoid, reduce and/or neutralize emissions in their operational activities. In this case, the carbon exchange is one of the efforts with a very qualified role in the effort to achieve net zero emissions. The following is the important role of carbon exchanges, covering (DiMarino & Wright, 2023):

1. *Provides flexibility to reduce emissions. For most companies, especially in sectors where it is difficult to reduce carbon emissions, the technology needed to help them address emissions may not yet be available or may be very expensive, so the option of being able to purchase carbon credits may be a management strategy option.*
2. *Directing capital to facilitate faster implementation of solutions and reduce emissions more quickly. This is because carbon credits can be a source of company income to be able to realize green projects in the context of reducing emissions.*
3. *Generate economic value to reduce or eliminate emissions that can encourage innovation that has the potential to accelerate decarbonization.*
4. *Provide opportunities for companies and investors to create various potential environmental, social and economic co-benefits. A strong carbon market also has the benefit of facilitating the transition of jobs from polluting industries to a green economy.*

E. SIMPULAN

Seiring dengan diterbitkannya POJK Nomor 14 Tahun 2023 ini menjadi permulaan pemerintah untuk memulai perdagangan karbon melalui bursa karbon di Indonesia sebagai upaya menuju *net zero emission*. Penjelasan dan mekanisme telah dimuat dalam peraturan tersebut, sehingga diharapkan perdagangan karbon di Indonesia dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien mengingat bursa karbon memiliki peran penting dalam bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi. Efek berupa unit karbon yang dapat diperjualbelikan pada bursa karbon wajib terlebih dahulu dicatatkan pada SRN PPI dan penyelenggara bursa karbon. Bagi penyelenggara bursa karbon sendiri wajib menyelenggarakan, menyediakan, dan menggunakan sistem elektronik dalam mekanisme perdagangan karbon ini. Di samping itu, segala bentuk transaksi di bursa karbon akan berada dibawah pengawasan OJK.

Penerapan perdagangan karbon melalui diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat Indonesia khususnya untuk lebih mengarah kepada aktivitas ekonomi hijau yang lebih rendah karbon dan mempercepat pengembangan energi baru terbarukan.

E. CONCLUSION

Along with the issuance of POJK Number 14 of 2023, this is the beginning of the government to start carbon trading through carbon exchanges in Indonesia as an effort towards net zero emissions. Explanations and mechanisms have been incorporated in the regulation, so it is hoped that carbon trading in Indonesia can run well, effectively and efficiently considering that carbon exchanges have an important role in the environmental, social and economic fields. Securities in the form of carbon units that can be traded on carbon exchanges must first be listed on SRN PPI and carbon exchange organizers. The carbon exchange organizers themselves are required to organize, provide, and use an electronic system in this carbon trading mechanism. Apart from that, all forms of transactions on the carbon exchange will be under the supervision of the OJK.

It is hoped that the implementation of carbon trading will change the behaviour of the Indonesian people, especially towards lower carbon green economic activities and accelerate the development of new renewable energy.

BIBLIOGRAPHY

Adam Solomon. (2022). AN INTRODUCTION TO INVESTING IN CARBON MARKETS. Alpha Architect.

<https://alphaarchitect.com/2022/03/an-introduction-to-investing-in-carbon-markets/>

DiMarino, B., & Wright, T. (2023). CARBON PRINCIPLES MARKET. JPMorgan Chase & Co.

Directorate General of Climate Change Control. (2021). Transparency Framework.

Indonesia, M. (2023, July). Carbon Exchange to Start September 2023. MetroTv News.

<https://www.metrotvnews.com/read/bD2CZ60R-bursa-carbon-akan-dimulai-september-2023>

Ministry of Energy and Mineral Resources. (2023, February). Minister of Energy and Mineral Resources

Launches Carbon Trading in Electricity Generation Subsector. PRESS RELEASE NUMBER:

087.Pers/04/SJI/2023. [https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/menteri-esdm-](https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/menteri-esdm-lakukan-perdagangan-carbon-subsector-pembangkit-listrik-)

[lalukan-perdagangan-carbon-subsector-pembangkit-listrik-](https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/menteri-esdm-lakukan-perdagangan-carbon-subsector-pembangkit-listrik-)

Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2023, (2023).

Presidential Regulation (PERPRES) Number 98 of 2021, 10 279 (2021).



**BRIAN PRAMUDITA S.E., Ak., M.Ak., CA,
CPA., BKP., CIB., CCA**

Managing Partner - BATS Consulting

- ◆ Chartered Accountant
- ◆ Certified Public Accountant
- ◆ Register Tax Consultant
- ◆ Certified Investment Banker
- ◆ Certified Carbon Auditor



+62 816-1105-174



brianpramudita@bats-consulting.com

CONTACT US

FIND US!



Office : +6221 2212 9136

Mobile : +62882 9022 2512
(Giordano)

Email

info@bats-consulting.com



**Join Our Forum Group
Discussion Taxation!**

And Free Consultation